

**MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA
DINIMELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBARDI TK
AISYIYAH BUSTANUHL ATHAFALDI
DESA LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Dalam ilmu Tarbiyah dan keguruan

Oleh:

**ERMA JUWITA
NPM : 1711070099**

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2021**

**MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA
DINIMELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBARDI TK
AISYIYAH BUSTANUHL ATHAFALDI
DESA LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi syarat-
syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Dalam fakultas tarbiyah dan keguruan



Pembimbing I : Prof.Dr : Hj.Nilawati Tadjuddin, M.SI
Pembimbing II : Dra. Istihana, M.PD

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2021**

ABSTRAK

MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR LAMPUNG UTARA

kurikulum 2013 PAUD resvisi 2017 adanya perubahan yang mendesak salah satunya program memuat tentang penanaman sikap yang menjadi prioritas utama dibandingkan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan kompetensi sikap mencakup seluruh aspek perkembangan, artinya sikap berada di aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, social-emosional, bahasa, dan seni, dan pengembangan kompetensi sikap meliputi kompetensi sikap spiritual dan sikap social. Sehingga penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana media buku cerita bergambar dapat mengembangkan social emosional anak usia dini.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sosial emosional anak melalui media bukucerita bergambar, maka penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (Cassroom Action Research).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan, sosial emosional anak dengan media buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Pada siklus I yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (SB) sebanyak 3 anak (25%) dan menunjukkan perkembangan pada siklus II yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (SB) sebanyak 5 anak (42%), dan pada siklus III yang menunjukan berkembang sangat baik (SB) sebanyak 10 anak (84%).



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar Di Tk Aisyiyah Busthanul Athafal Lampung Utara

Nama : Erma Juwita
NPM : 1711070099
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si
NIP. 197506222000032001

Pembimbing II


Dra Istihana, M.Pd
NIP. 19650704 199203 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skipresidengan judul: **MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK AISIYIAH BUSTHANUL ATHAFAL LAMPUNG UTARA, Di Susun Oleh: Erma Juwita NPM: 1711070099, Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari Rabu : 28 Oktober 2021**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris

: Kanada Komariyah, M.Pd.I

Penguji Utama

: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si (.....)

Penguji Pendamping II : Dra. Istihana M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP. 199640828 1988032002



MOTTO

يُنَبِّئِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ
مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah) (Q.S Luqman:17)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji sukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-nya dan Sholawat serta salam yang selalu dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas yakin usaha sampai dengan segala kerendahan hati Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Okran dan ibu Rosmawar serta yang selalu ku banggakan terimakasih telah membimbingku selama ini telah memberikan aku motivasi dan mendo'akan ku dengan penuh kasih sayang, kesabaran, yang selalu menjadi semangat sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi di UIN Raden Intan Lampung
2. Kakak tersayang, Robi binur, Meri oktaria, Sapri yanto, terimakasih telah memberi dukungan perjalanan kuliahku selama ini
3. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah semangat dalam menyelesaikan skripsi selama ini
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Erma Juwita, yang dilahirkan di Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 02 juli 1999, putri ke empat bersaudara dari ayah Okran dan Ibu Rosmawar penulis tinggal di Tanjung Raja, Lampung Utara

Penulis memulai pendidikan formal di SDN 02 Tanjung Raja tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan jejang pendidikan pendidikan di SMP 01 Tanjung Raja tahun 2011-2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Tanjung Raja 2014-2017, lalu melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2017 kelas C.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjat kan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan karunianya, sholawat beriringan salam tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita yakni, Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan segala aktivitas dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR**” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk program salah satu pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatminto, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si selaku pembimbing I dan Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih telah memberikan waktu,

bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Chomsiyah surnya selaku kepala sekolah TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL Tanjung Raja, beserta dewan guru yang telah memberikan waktu, motivasi serta memberikan izin kepada penulis dalam mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung khususnya Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
6. Buat kekasihku EDI WIJAYA terimakasih telah menemani dari awal perkuliahan hingga selesai terimakasih atas nasehat-nasehatnya
7. Sahabat-sahabat tersayang yang luar biasa Sonia Febriyanti, Istiani, Lili Awalia, fitria Yuliana, Erina Yustika, Dhini Nurasita, Diah Ayu Bunga Tantri.
8. Teman-teman angkatan 2017, khususnya Jurusan Pendidikan PIAUD C
9. Teman-teman KKN Merambung dan PPL TK PGRI Bandar Lampung
10. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti, namun telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berpikir dan bertindak.

Terima kasih atas doa, motivasi dan dukungannya dari semua pihak semoga mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai evaluasi untuk penulis. Akhirnya dengan iringan rasa syukur, segala kerendahan hati terhadap kekurangan dan kelemahan yang ada,

penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca semuanya.

Walaikumussalam Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 26 mei 2021
Penulis,

**ERMA JUWITA
1711070099**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Kajian Pustaka	7
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	12
3. Manfaat Media Gambar.....	13
4. Kelebihan Dan Kelurangan Media Gambar.....	15
5. Kriteria Pemilihan Media Gambar	15

B. Buku Cerita Bergambar	18
1. Pengertian Buku Cerita Bergambar	18
2. Fungsi Buku Cerita Bergambar	20
3. Karakteristik Buku Cerita Bergambar	21
C. Perkembangan Sosial Emosional	22
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Anak	23
2. Strategi Pengembangan Sosial Emosional Anak	24
D. Model Tindakan	26
E. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
3. Subyek Dan Obyek Penelitian	31
C. Rencana Tindakan	32
D. Tekhnik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Indikator Keberhasilan	44

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dan Tempat Penelitian	45
B. Analisis Data Pengamatan Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar	49
1. Pra Siklus	49
2. Siklus I	55
3. Siklus II	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 67
B. Rekomendasi 67

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Hasil pengamatan perkembangan social emosional anak dengan media bukucerita bergambarprasiklus di TK AisyahBusthanulAthafal	52
4.2 Persentasehasil perkembangan social emosional anak dengan media bukucerita Bergambar prasiklus	54
4.3 Hasil pengamatan perkembangan social emosional anak dengan media bukucerita bergambarsiklus I di TK Aisyah Busthanul Athfal.....	57
4.4 Persentasehasil perkembangan social emosional dengan media bukucerita bergambar.....	59
4.5 Hasil rencana pelaksanaan pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus II dengan tema hewan perkembangan social emosional anak dengan media buku cerita bergambar siklusII di TK Aisyah Busthanul Athafal	60
4.6 Persentase hasil perkembangan social emosional anak dengan media bukucerita bergambar	63
4.7 Hasil pengamatan perkembangan social emosional anak dengan media bukucerita Bergambar siklusI II di TK Aisyah Busthanul Athafal	62
4.8 Persentase hasil perkembangan social emosional dengan media buku cerita bergambar TK Aisyah Busthanul Athafal	68
4.9 Persentase total hasil perkembangan social emosional dengan media bukucerita bergambar TK Aisah Busthanul Athafal	68

DAFTAR GAMBAR

- 3.1** Siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas di kelas kelompok B 1 TK Aisyah Busthanul Athfal Tanjung Raja..... 33



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar hasil rpph
2. Lembar hasil kisi_kisi
3. Lembar nama siswa TK Aisyah Bustanul Athafal
4. Lembar hasil dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **Mengembangkansosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanuhl Athafal**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut

Mengembangkan adalah menjadikan maju (baik, sempurna, dan sebagainya)¹ mengembangkan yang dimaksud dalam peneliti ini adalah upaya untuk meningkatkan perkembangan buku cerita bergambar.² Sehingga, Mengembangkan adalah kemampuan anak dalam merespon tingkah laku seseorang yang sesuai dengan norma-norma dan harapan. Mengembangkan sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja, tetapi diperhatikan oleh orang-orang di kelompoknya.

Sosial emosional menurut Hurlock perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.

Anak usia dini menurut Asiyah, meupakan anak yang memiliki kualitas usia dari 0-8 tahun, yang terdapat pada program

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 132

²Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: alfabeta. 2011). h. 30

pendidikan di taman kanak-kanak.³ Jadi yang dimaksud anak usia dini dalam penelitian ini adalah peserta didik **TK AISYIYAH BUSTANUHL ATHAFAL** yang beralamat di **TANJUNG RAJA, LAMPUNG UTARA**.

Media Kata “media” berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak kata medium yang secara harfiah berarti prantara atau pengantar. Media adalah perantara atau kata pengantar pesan dari pengirim dan penerima pesan.⁴

Buku cerita bergambar adalah buku bacaan cerita yang akan menampilkan teks narasi secara verbal akan disertai gambar-gambar ilustrasi (Nugiyantoro). Hal ini juga sama dengan yang dikemukakan oleh Lukens, mengatakan bahwa ilustrasi cerita dengan mempunyai dua media yang berbeda, dalam buku cerita keduanya secara bersama membentuk dalam perpaduan. Sedangkan menurut Michel mengatakan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menyampaikan cerita dalam gambar dan teks keduanya sangat mengijinkan.⁵

Berdasarkan penjelasan judul diatas maka dapat dipahami bahwa yang peneliti maksud dengan judul penelitian ini adalah usaha yang peneliti lakukan untuk mengembangkan sosial emosional anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada anak **TK AISYIYAH BUSTANUHL ATHAFAL TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA**.

Gambar maupun teks narasi. Sehingga berdasarkan uraian diatas skripsi ini dilakukan untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini dengan media buku cerita di **TK AISYIYAH BUSTANUHL ATHAFAL**

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 132

⁴ Arif S Sadiman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT: Grafindo Persada, 2008), h. 3

⁵ Benedictus Aditya Kristianto”. *Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas Bawah*”

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia sebelumnya Allah SWT berfirman dalam Qs Al-Mujadalah (58) ayat 11 yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa pendidikan tidak dapat lepas dalam kehidupan manusia, dengan adanya proses pendidikan manusia dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan disekitar kehidupannya. Dalam pembelajaran dapat meningkatkan pembentukan akhlak peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta pendidikan dapat dijelaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa:

Pada sosial emosional pada anak belum terbangun atau terjalin sebagaimana mestinya, dan guru belum menemukan solusi bagaimana sosial emosional pada anak-anak didiknya dapat terbangun dengan baik, karena anak sangat menyukai cerita

⁶Al-Quran dan Terjemahannya, Al Mujadalah Ayat 11

tersebut dan pada gambar-gambar atau warna yang mencolok pada buku tersebut supaya anak akan terbangun dalam mendengarkan cerita tersebut.

Pendidikan anak usia dini ini sudah tertera dalam undang-undang 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁷ Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya agar membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif demokratis dan kompetitif.⁸

Perkembangan Sosial Emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa Perkembangan Sosial Emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan Emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas

⁷Nuryanti dkk, 2016, Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Senam Ceria, Jurnal Cakrawala Dini, Vol 2 No. 5

⁸Nana Widhianawati, Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Mustikal dan Kinestetik Anak Usia Dini, Edisi Khusus, No 2 Tahun 2011

perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.⁹

Buku cerita bergambar adalah buku yang terdapat gambar dan teks, Baik gambar ataupun kata-katanya tidak mencukupi; mereka saling membutuhkan untuk menceritakan kisahnya” Pertanyaan tersebut memiliki makna bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata, yang tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi sebuah kesatuan cerita. Pada usia anak SD pemilihan penggunaan buku cerita bergambar merupakan salah satu pilihan yang bagus karena pada usia tersebut anak-anak masih menyukai cerita-cerita dan gambar-gambar yang penuh warna.¹⁰

Landasan pendidikan anak usia dini mengarahkan dan mengembangkan berbagai potensi, seperti social, emosi, kognitif, bahasa, mandiri serta seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Mengidentifikasi bahwa pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan hendaknya sesuai dengan dimensi-dimensi moral, esensial untuk membentuk karakter bangsa.¹⁵ Dalam kurikulum 2013 PAUD revisi 2017 adanya perubahan yang mendesak salah satunya program memuat tentang penanaman sikap yang menjadi prioritas utama dibandingkan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan kompetensi sikap mencakup seluruh aspek perkembangan, artinya sikap berada di aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, social-emosional, bahasa, dan seni, dan pengembangan kompetensi sikap meliputi kompetensi sikap spiritual dan sikap social.¹¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini dengan buku cerita bergambar

⁹ M. Y Lubis, “MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI BERMAIN” 2, no. 1 (2019).

¹⁰ Hendra Adipta Et Al., “Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar” (2016): 989–992.

¹¹ Nilawati Tadjuddin, “Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Pandangan Psikologi, Pedagogik, Dan Agama,” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 100–116.

dikarnakan dalam prses pembelajaran anak usia dini, anak masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan sosial emosional yang dimiliki. Sehingga penelitian ini sangat penting dilakukan sehingga penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut; **‘Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar’ di TK Aisiyah Bustanuhl Athafal Desa Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara**

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, Maka akan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Sosial emosional anak masih belum terbangun dengan kata lain belum terjalin sebagaimana mana mestinya
2. Guru belum menemukan solusi yang tepat untuk mengembangkan sosial emosional.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, penelitian dilakukan untuk mengembangkan sosial anak dikarnakan diTK AISYIYAH BUSHANUL ATHAFAL belum dikem bangkan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu: Apakah penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dapat Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK AISYIYAH BUSTANUHL ATHAFALDesa Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana media buku cerita bergambar dapat mengembangkan sosial emosional anak usia dini TK AISYIYAH BUSTANUHL ATHAFAL. Desa Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara

G. Manfaat Penelitian

Adapun hal-hal yang di harapkan dapat dijadikan sebagai manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat praktis

Mengetahui betapa pentingnya meningkatkan pengembangan sosial emosional pada anak usia dini.

2. Manfaat teoritis

a. Sebagai rujukan dari pemikir kepada pembaca untuk dijadikan sebagai bahan dalam penelitian berikutnya.

b. Dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan anak usia dini sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan sosial emosional anak usia dini melalui buku cerita bergambar.

H. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian ini dilakukan maka terlebih dahulu penulis akan melakukan kajian dari penelitian sebelumnya yang sudah ada agar menghindari kesamaan pada sebelumnya, maka berikut merupakan penelitian- penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian pada skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Efendi, 1311070062 Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai bahan ajar dalam perkembangan moral anak usia dini di taman kanak-

kanak islamiyah desa tanjung raja, telah dikembanngkan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar dalam perkembangan moral anak usia dini, belum diuji coba secara benar sehingga tidak diketahui tingkat efektifitasnya, namun karena perancangan ini dirancang melalui metode dan prosedur ilmiah maka dapat diprediksi hasil perancangan ini efektif secara teoritas.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Marita Zonna dapat menyimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Pertiwi I Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk yaitu bahwa buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca TK kelompok B. Hal initerbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan terjadi peningkatan secara signifikan dari sebelum tindakan samai siklus II, yaitu : 1) pada observasi guru siklus I 58,3% menjadi 87,5% pada siklus II, 2) observasi anak siklus I 54% menjadi 83,3% pada siklus II , dan 3) pada hasil meningkatnya kemampuan membaca anak siklus I senilai 41,17% menjadi 82,3% pada hasil II.¹³
3. penelitian yang dilakukan oleh Tutik Eko Wahyuni disarankan kepada guru untuk menggunakan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar karna terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara kepada Anak Usia Dini metode bercerita dengan memanfaatkan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada kelompk B TK Dharma wanita demangan.¹⁴

¹² Effendy et al., “Perancangan Buku Cerita Bergambar Dang Gedunai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun.”

¹³ Khairuzzaman, “Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Pertiwi I Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk”

¹⁴ Jurnal Care, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Yanti Lubis ini perkembangan Sosial Emosional yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar lebih baik, juga dalam aktivitas lainnya dilikungan sosial oleh karna itu sangat penting memahami perasaan sendiri dan perasaan anak-anak lain untuk mengembangkan rasa hormat dan kepedulian kepada orang lain.¹⁵

Dari beberapa judul skripsi diatas buku cerita bergambar dinilai baik sebagai media penanaman karSakter religus, toleransi, bersahabat, peduli sosial, disiplin, dan cinta damai serta baik digunakan sebagai media pengembangan kreativitas Anak Usia Dini khususnya Anak Usia 5-6 tahun. Inilah yang membedakan antara skripsi ini dengan judul_judul skripsi lain yang telah ada, karena skripsi ini mengkaji tentang mengembangkan buku cerita bergambar.

Berdasarkan pertemuan peneliti sebelumnya persamaan yang dimiliki adalah sama sama meneliti persmaannya adalah sama sama mengembngkan buku cerita bergambar dengan perbedaannya adalah penemuan peneliti sebelumnya buku cerita untuk meningkatkan kemampuan membaca sedangkan penelitian ini untuk mengembangkan sosial emosionl anak

I. Sistematika Pembahasan

Untuk Menghasilkan suatu kerangka penelitian ini untuk menindak lanjuti penulisan sebelumnya, penulis memnuat sistematika pembahasan yang sederhana, yang dikelompokkan menjadi beberapa sub bab yang merupakan eksplorasi dari semua isi kandungan peneitian ini. Pembagian bab dan sub bab tersebut bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan dan menganalisa data, telaah masalah-masalah dan

Pada Kelompok B DI TK Dharma Wanita Demangan Kota Madium” 5, no. 2 (2018): 21–32.

¹⁵Lubis, “Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain”

temuan-temuan yang telah ada, agar lebih mendalam dan komprehensif, sehingga nantinya lebih mudah dipahami.

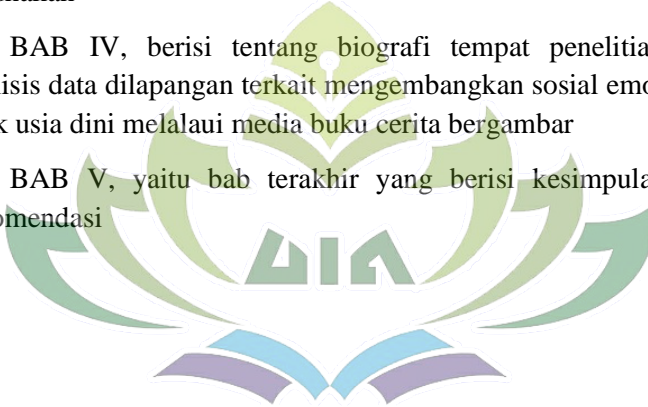
BAB I, yaitu pendahuluan, yang didalam terangkum seperti penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka,dan sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan tentang teori media pembelajaran anak usia dini, teori tentang buku cerita bergambar, melukis anak usia dini, teori tentang mengembangkan sosial emosional, model tindakan dan hipotesis tindakan

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan

BAB IV, berisi tentang biografi tempat penelitian dan analisis data lapangan terkait mengembangkan sosial emosional anak usia dini melalui media buku cerita bergambar

BAB V, yaitu bab terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Anak Usia Dini

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dalam kehadiran media sangat penting. Karena, dalam kegiatan ketidaksihjelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kata “media” berasal dari kata latinyang merupakan bentuk jamak kata medium yang secara harfiah berarti prantara atau pengantar. Media adalah perantara atau kata pengantar pesan dari pengirim dan penerima pesan.¹⁶

Schramm menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran

Menurut Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan mengalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Lebih jelasnya menurut Gerlach & Ely kelebihan media adalah : pertama memiliki kemampuan *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan

¹⁶ Arif S. Sadiman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.....* h. 4

dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya. Kedua, memiliki kemampuan *manipulatif*, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, pula diulang-ulang penyajiannya, ketiga. Memiliki kemampuan *distributif*, artinya media mampu menjangkau anak didik yang besar pikirannya secara logis dan realistis, informasi tidak sekedar menerawang pada wilayah abstrak, melainkan sebagai proses empiric yang konkrit yang realities serta menjadi sebageian dari hidup yang tidak mudah dilupakan anak-anak. Tujuan penggunaan media dalam hal ini media dari bahan sisah adalah untuk mendemonstrasikan konsep yang abstak kedalam bentuk visual.¹⁷

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Media Pembelajaran memiliki cirri-ciri sebagai mana yang telah dikemukakan oleh *Gerlach* dan *Ely* dalam *Azhar Arsyad*, memiliki tiga cirri mengapa media digunakan dan menjadi alat bantu pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Ciri fiksasi, mengembangkan kemampuan media merekam menyimpan, melestarikan suatu peristiwa atau obyek. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat menggunakan setiap waktu.
- b. Ciri manipulative, transormasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena memiliki cirri-ciri manipulative, kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengefisienkan waktu.
- c. Ciri distributive, memungkinkan suatu obyek atau kejadian di transformasikan melalui ruang, dan bersama

¹⁷ Pg- Paud, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Padang, "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN BAHAN SISA" 2, no. 2 (2018): 1–10.

kejadian tersebut disajikan kepada sebagian besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.¹⁸

Dalam media pembelajaran ini memiliki macam dan bentuk, akan tetapi tujuannya tetap sama untuk membantu guru mempermudah menyampaikan informasi kepada peserta didik.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2003) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.¹⁹

¹⁸ Azhar Arzyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Cet Ke-20, (Jakarta: Rajawali pers,2017), h. 15-17

¹⁹Berbasis Teknologi Informasi, “Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1” VIII, no. 2 (2010).

Defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan dalam manfaat media pembelajaran adalah akan lebih mempermudah anantara guru dan siswa dalam belajar.

Gambar didefinisikan sebagai representasi visual dari orang, tempat, ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kanvas atau bahan yang lain, baik itu dengan cara lukisan, gambar, foto, ataupun ukuran gambar yang dapat diperbesar dan diperkecil agar bisa dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran tertentu.

Sadiman megemukakan bahwa yaitu gambar yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang paling umum, yang sangat cepat dimengerti diamati dimana-mana serta gambar-gambar bisa mengatasi batasan ruang dan waktu.

Menurut Rudi Susilana dan cepi riana bahwa media gambar diam adalah media gambar yang merupakan gambar yaitu dipersentasikan melalui proses potografi lebih spesifik media ini adalah foto. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Amir Hamza Sulaiman bahwa gambar adalah media yang dapat membuat orang menangkap ide ataupun informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, dan akan lebih jelas diungkapkan dengan kata-kata.

Gambar yaitu memiliki rangkaian gambar yang memiliki satu gambar dan dua makna pada satu sebuah cerita, gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan dalam menyusun pragraf. Gambar dan seri gambar yaitu hakikatnya mengekpresikan suatu hal. Bentuk dalam fakta gambar bukan dalam bentuk fakta bahasa. Adapun pesan yang tersirat dalam gambar dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata ataupun dengan kalimat.

Pemanfaatan dalam gambar pembelajaran sangat membantu dalam suatu hal. Gambar yaitu sangat penting dalam suatu untuk memperjelas pengertian-pengertian kepada peserta didik. Dalam melihat gambar ini akan akan memperhatikan gambar-gambar tersebut, sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik

dapat lebih memperjelas dalam hal tersebut.²⁰Dapat didefinisikan diatas sebagai berikut:

Media gambar ini bisa membuat peserta didik supaya lebih memahami dalam gambar pembelajaran yang telah diberikan dan akan menarik bagi anak dalam warna ataupun itu dalam gambar tersebut yang membuat anak menarik dalam membacanya.

gambar memiliki gambar sehingga orang akan cepat mengerti apa yang kita jelaskan tentang media gambar tersebut.

4. Manfaat Media gambar

Menurut Hackbarth media bergambar yaitu memiliki sebagai mnfaat sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian, pada umumnya pada saat orang melihat gambar foto
- b. Menyediakan gambar nyata suatu objek yang karna suatu hal yang tidak mudah diamati,
- c. Unik,
- d. Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak,
- e. Mampu mengilustrasikan suatu proses.²¹

5. Kelebihan dan kekurangan media gambar

Kelebihan media gambar diantaranya:

- a. Sifatnya konkrit, gambar lebih relitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata.

²⁰Ahmad Rohani, *MediaInstruksional Edukatif* (Jakarta, Pt Rineka Cipta: 1997), h. 76

²¹Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*,(Jakarta, Bumi Aksar: 2011), h. 128.

- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya.
- c. Media bergambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah
- e. Siswa mudah memahaminya .
- f. Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram.
- g. Bisa dipergunakan didalam kelas, dirumah maupun didalam kerjaan dan kendaraan.
- h. Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
- i. Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik.

Kekurangan media gambar diantaranya:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- d. Gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu sulit untuk diabaikan.
- e. Tidak kejadian semua masa lalu dapat dibuat gambarannya.²² untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *talking stick* terhadap kemampuan berbahasa lisan anak.²³

²²Ferdian Utama, "Pengenalan Aksara Melalui Media" 2, No. 2 (2017): 433–457.

²³Universitas Pendidikan Ganesha, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan" (2013).

6. Kriteria pemilihan media gambar

Supaya gambar mencapai tujuan yang maksimal sebagai alat visual, gambar tersebut dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut.²⁴

- a. Gambar harus bagus, jelas, dan menarik, mudah untuk dimengrti dan cukup besar untuk dapat memperlihatkan detail.
- b. Apa yang tergambar harus cocok dan penting untuk hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c. Gambar harus benar dan autentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dengan keadaan yang sebenarnya
- d. Dalam kesederhanaan penting sekali. Gambar yang rumit sering kali mengalihkan perhatian dari yang terpenting-penting
- e. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan anak tersebut.
- f. Warna walaupun tidak mutlak dapat meninggalkan nilai sebuah gambar, menjadikannya sebuah realitis dan merangsang minat untuk melihatnya, selain itu jugawarna dapat memperjelas arti dalam apa yang digambarkan. Akan tetapi penggunaan warna yang salah sering menghasilkan pengertian yang tidak benar.
- g. Ukuran perbandingan penting pula. Hal ini sebagai pembeda dari ukuran gambar dengan ukuran yang sebenarnya.²⁵

²⁴ [https://pustaka\).ut.ac.id](https://pustaka).ut.ac.id)

²⁵ Arif S. Sadiman *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*..... h. 35

B. Buku cerita Bergambar Anak Usia Dini

1. Pengertian buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar adalah buku bacaan cerita yang akan menampilkan teks narasi secara verbal akan disertai gambar-gambar ilustrasi (Nugiyantoro). Hal ini juga senada dengan yang dikemukakan oleh Lukens, mengatakan bahwa ilustrasi cerita dan gambar mempunyai dua media yang berbeda, dalam buku cerita keduanya secara bersama membentuk dalam perpaduan. Sedangkan menurut Michel mengatakan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menyampaikan cerita dalam gambar dan teks keduanya sangat mengijinkan.²⁶

Menurut *Mitchell*, “ buku cerita bergambar adalah buku yang gambar dan teksnya saling berkait erat. Baik gambar ataupun kata-katanya tidak mencukupi; mereka saling membutuhkan untuk menceritakan kisahnya” Pertanyaan tersebut memiliki makna bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata, yang tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi sebuah kesatuan cerita. Pada usia anak SD pemilihan penggunaan buku cerita bergambar merupakan salah satu pilihan yang bagus karena pada usia tersebut anak-anak masih menyukai cerita-cerita dan gambar-gambar yang penuh warna.

Pendapat lain tentang buku cerita bergambar juga diungkapkan oleh *Rothlein* dan *Meinback* “buku cerita bergambar mempunyai pesannya melalui ilustrasi dan teks tertulis; kedua elemen tersebut sama pentingnya dengan cerita”. Ungkapan ini mengandung pengertian bahwa cerita bergambar adalah buku yang memuat pesan melalui ilustrasi yang berupa gambar dan tulisan. Gambar dan tulisan tersebut membentuk kesatuan yang utuh.²⁷

²⁶Benedictus Aditya Kristianto”. Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas Bawah..... 2017

²⁷Hendra Adipta Et Al., “Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar” (2016): 989–992.

Menurut Istanto, Cerita bergambar adalah media penyampaian pesan yang kuat untuk anak-anak usia 4-6 tahun. Kelebihan cerita bergambar terletak adanya gambar yang menyertai cerita, dimana gambar merupakan sesuatu yang menarik bagi anak-anak belum lancar membaca tulisan untuk memahami isi cerita. Gambar dapat memberikan penjelasan mengenai sesuatu yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata yang sifatnya abstrak seperti suasana atau konsep. Tulisan tanpa gambar dapat menghasilkan imajinasi dengan interpretasi-interpretasi visual yang berbeda tergantung dari intelegensi dan latar belakang setiap orang berbeda-beda, namun dengan adanya gambar yang melengkapi tulisan, perbedaan-perbedaan interpretasi tersebut dapat dibatasi sehingga informasi mengenai suatu objek dapat tersampaikan jauh lebih jelas.²⁸

Menurut Rohani, Buku Cerita Bergambar adalah suatu alat/media pembelajaran yang mengandung pesan yang dapat merefleksikan/mengambarkan isi dari suatu cerita. Buku cerita bergambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan umumnya anak lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apa lagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan membuat semangat anak dalam mengikuti media pembelajaran. Media buku bergambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk kedua dimensi.²⁹

Dari definisi-definisi di atas buku cerita bergambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

Buku didalamnya mempunyai narasi dan mempunyai teks narasi pada gambar saling membantu dan menguatkan, dan buku cerita bergambar ini merupakan cerita yang tertulis dengan gaya

²⁸Yuliana Effendy et al., "Perancangan Buku Cerita Bergambar Dang Gedunai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun," *Universitas Kristen Petra* (2013): 56-58.

²⁹M Qadafi Khairuzzaman, "Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk" 4, no. 1 (2016): 64-75.

bahasa yang ringan dilengkapi dengan gambar yang menjadi satu dan kesatuan. Dalam tema buku bergambar juga sering juga terkena dengan keperibadi / pengalaman maka pembaca akan mudah mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dirinya melalui perwatakan tokoh-tokohnya.

2. Fungsi buku cerita bergambar

Mitchell menunjukkan beberapa dan pentingnya buku cerita bergambar melalui perkembangan anak yaitu:

- a. Buku cerita bergambar sangat membantu terhadap perkembangan atau perkembangan emosi anak.
- b. Buku cerita bergambar sangat membantu anak untuk belajar tentang dunia, akan menyadarkan anak untuk belajar tentang dunia, dan akan menyadarkan anak didunia dan alam.
- c. Buku cerita bergambar ini sangat membantu anak belajar tentang orang lain, seperti tentang hubungan perasaan dll.
- d. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mendapatkan kesenangan.
- e. Buku cerita bergambar ini sangat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan
- f. Dalam buku cerita ini sangat membantu anak dalam menstimulus imajinasi.³⁰

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam buku cerita ini untuk anak usia dini sangat bermanfaat supaya imajinasi anak tersebut bisa berkembang dengan baik, dalam buku cerita ini memiliki fungsi

³⁰Rustika Candra, "pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Lv Sekolah Dasar Islam

perkembangan anak misalnya dalam keperibadian, moral, bahasa, dan kognitif. Buku cerita bergambar ini sangat menarik pusat perhatian anak dalam hal warna, gambar, dan karakter tersebut yang akan membuat anak tertarik dalam buku cerita ini.³¹

3. Karakteristik buku cerita bergambar

Peranan buku cerita bergambar menurut *Mitchell* dalam Nurgiyantoro sangat penting, karena dapat membantu siswa belajar tentang alam, mengenal orang lain dan hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan. Dengan demikian, anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya, menstimulasi imajinasi, memperoleh kesenangan serta keberadaan di tengah masyarakat. Anak-anak usia sekolah sangat menyukai cerita bergambar menurut Hurlock dalam Faizah, karena beberapa alasan diantaranya, yaitu: (1) lewat cerita anak mendapat kesempatan untuk mengenal masalah pribadi dan sosialnya. Hal tersebut akan membantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya; (2) cerita bergambar menuntun imajinasi dan menarik rasa ingin tahu anak; (3) mudah dibaca dan dipahami anak, karena anak yang kurang mampu membaca, dapat memanfaatkan gambar untuk memahami isi ceritanya meskipun belum bisa membaca; (4) buku cerita bergambar sudah umum dan tidak sulit untuk ditemukan; (5) buku cerita distimulus oleh gambar agar anak tertarik membaca; (6) cerita bisa dibuat berbentuk serial, sehingga mendorong rasa penasaran anak; (7) tokoh dalam cerita sering menunjukkan perilaku yang membuat anak-anak berpikir langkah berikutnya dari cerita; (8) karakter tokoh dalam cerita seperti berani, kuat, berwajah cantik/ tampan, sehingga membuat anak menjadikan tokoh andalan; (9) gambar yang ditampilkan dalam cerita penuh warna dan sederhana agar mudah dipahami anak. Dengan karakteristik anak usia dini yang berada pada tahap pra operasional konkret, maka anak masih membutuhkan benda-

³¹AS-Salam Malang”. (Skripsi Program Sastra Satu Univesitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, malang, 2016), h. 28.

benda konkrit untuk membantu proses berpikir. Anak usia dini juga masih sedang mengembangkan keterampilan berpikir dan bahasanya. Dengan demikian, penggunaan buku cerita bergambar merupakan satu cara yang baik dan tepat untuk menyampaikan materi pengetahuan atau pembelajaran agar perkembangan anal lebih optimal³²

C. Perkembangan Sosial Emosional

Dari pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat penyampaian perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah bermain dalam kelompok, mulai mengikuti dan mematuhi aturan, dapat membereskan alat main, memiliki rasa ingin tahu yang besar dan dapat mengenali emosi diri. Ada beberapa indikator perkembangan sosial emosional yang mengacu pada praturan menteri pendidikan Nasional No. 137 Tahun 2014. Tentang standar Nasional No. 137 Tahun 2014. Tntang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) adalah sebagai berikut:

No	Aspek	Tingkat pencapaian perkembangan	Indikator
1.	Sosial emosional	Kesadaran diri	1) menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan 2) menunjukansikappercaya diri 3) memahamiperaturan dan disiplin
		Rasatanggunjawab untuk diri sendiri dan orang lain	1) mauberbagi, menolong danmembantu teman 2) menghargai keunggulan orang
		Perilaku social	1) menunjukkan rasa antusiasmedalam melakukan permainan kompetitif secara positif 2) memiliki rasa empati

Sumber; Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

³²Adipta et al., "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar.".....

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional No. 137 Tahun 2014 bahwasanya perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun dikatakan berkembang sesuai harapan jika anak mampu memahami peraturan dan disiplin; menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, mau berbagi, menolong, dan membantu teman; menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif, dan memiliki rasa empati dengan teman.

Perkembangan sosial pada anak usia dini sangat penting dikembangkan. Karena pertama semakin banyaknya permasalahan yang terjadi disekitar anak, misalnya pola asuh lingkungan keluarga yang tidak baik ketika orang dewasa menghukum anak dengan teriak, menjerit, anak-anak akan meniru perilaku yang negatif dan lepas kendali.³³

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak

- a. Faktor genetik/hereditas, merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Hereditas sendiri dapat diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua. Sejalan dengan itu, faktor genetik dapat diartikan sebagai segala potensi (baik fisik maupun psikis) yang dimiliki individu sejak masa prakelahiran sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen
- b. Faktor lingkungan (*nurture*), lingkungan merupakan faktor eksternal yang turut membentuk dan mempengaruhi perkembangan individu seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa faktor genetik bersifat potensial dan lingkungan yang akan menjadikannya actual. Ada beberapa faktor lingkungan yang sangat menonjol yakni dalam lingkungan keluarga.

³³Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak, (Perkembangan Anak)*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 170

Menurut Yusuf alasan tentang pentingnya peran keluarga bagi perkembangan anak, adalah: a). keluarga adalah merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, b). keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak, c). orang tua dan anggota keluarga merupakan “*significant people*” bagi perkembangan keperibadian anak, d). keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insane (manusiawi), baik yang bersifat fiktif biologis, maupun sosio-psikologis; dan e). anak banyak menghabiskan waktu dilingkungan keluarga.³⁴

Defenisi-defenisi diatas dalam faktor-faktor tersebut adalah factor ini bersifat potrnisial, pewarisan/bawaan dan alamiah (*nature*)

2. Strategi Pengembangan Sosial Emosional

Ada lima cara yang dapat dilakukan guru untuk membantu proses pengembangan emosi anak, yaitu kemampuan untuk mengenali emosi diri, kemampuan untuk mengelolah dan mengekspresikan emosi secara tepat, kemampuan untuk memotivasi diri, kemampuan untuk memahami prasaan orang lain, dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain. Materi pembelajaran emosi di Taman Kanak-Kanak meliputi rasa cinta dan kasih sayang, empati, serta pengendalian emosi.³⁵

Apa saja hal-hal yang perlu diajarkan kepada anak, baik dirumah maupun disekolah agar sosial emosionalnya berkembang berkembang dengan baik, sehingga kecerdasan ini menunjang kejeniusannya berikut ini terdapat beberapa materi pokok yang bisa diajarkan kepada anak usia dini untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional.

³⁴Umi Latifa, Aspek Perkembangan Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya, *Of multidisciplinary Strukdiens*, Vol. 1 No 2 Juli Desember 2017. h. 191-192

³⁵Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak, (Jakarta : kencana, 2016), h. 214

- a. Mengembangkan empati dan kepedulian anak yang mempunyai kemampuan cenderung lebih sosial dan mudah bergaul dengan teman-temannya tidak terlalu agresif serta, tidak pemalu serta tidak pemaarah, tidak mudah cemas dan khawatir, serta selalu merasa bahagia.
- b. Pemecahan masalah. Sering kali orang tua tidak memberi kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Akibatnya, anak cenderung manja dan frustrasi jika keinginannya tidak segera diberikan
- c. Motivasi diri. Motivasilah yang nantinya akan membutuhkan sikap optimistis, antusiasme, percaya diri, dan tidak mudah menyerah.³⁶

Bachurudin Musthafa menyajikan ada empat prinsip dalam pembelajaran anak usia dini yang sekaligus dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan sosial emosional anak yaitu:

- a. Berangkat dari yang dibawak anak
- b. Aktivitas belajar harus menantang pemahaman anak dari waktu ke waktu
- c. Guru menyodorkan persoalan-persoalan yang relevan dengan kondisi dan lingkungan anak
- d. Guru membangun unit-unit pembelajaran seputar konsep-konsep pokok dan tema-tema besar.

Adapun rangsangan pengembangan kecerdasan emosi yang perlu dilakukan oleh guru sebagai pendidik disekolah menurut Nugraha dan Rachmawati, diantara lain:

- a. Memberikan kegiatan yang diorganisasikan berdasarkan kebutuhan, minat, dan karakter anak yang menjadi sasaran pengembangan kecerdasan emosi.

³⁶*Ibid*.....h. 155-116

- b. Memberikan kegiatan yang diorganisasikan bersifat holistik (menyeluruh).³⁷

Defenisi-defenisi diatas adalah Hal yang penting diperhatikan dan dibutuhkan anak dalam upaya pengembangan emosi yang baik yaitu rasa cinta dan kasih sayang, rasa saling memiliki, rasa diterima apa adanya, diberi kesehatan untuk mandiri dan membuat keputusan sendiri, rasa aman, diberi kepercayaan kepada dirinya, diperlukan sebagai seseorang orang yang memiliki indentitas.

D. Model Tindakan

Penelitian tindakan kelas sudah lama berkembang dari beberapa negara maju seperti Australia, Amerika, Inggris, para ahli pendidikan di negara-negara tersebut mendapat perhatian yang luas terhadap PTK. Model tindakan ini menggunakan model Arikunto.

Adapun dalam penelitian tindakan kelas ini mampu menawarkan cara dan posedur baru untuk memperbaiki dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini melalaui media buku cerita bergambar di kelas dengan melihat indikator pencapaian anak. Yang difokus pada situasi kelas, dengan tujuan memperbaiki perkembangan anak pada saat proses kegiatan dilakukan. Penelitian tindakan kelas sebagai penyampai kesenjangan antar teori dan praktek pendidikan.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan yang kemungkinan akan benar atau salah. Hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang Dalam suatu penelitian, yang memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

³⁷ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan*, (Jakarta : kencana, 2011) h. 65

masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, dan berfungsi sebagai tujuan yang jelas terhadap pelaksanaan.

Berdasarkan pertanyaan diatas dapat dipahami, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Dengan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan sosial emosional anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* , Jakarta, Pt Rineka Cipta: 1997
- Ananda and Fadhilaturrahmi, “Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif Pada Anak KB.”
- Arif S Sadiman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT: Grafindo Persada, 2008
- AS-Salam Malang”. (Skripsi Program Sastra Satu Univesitas Islam Nengri Maulana Malik Ibrahim, malang, 2016
- Azhar Arzyad, *Media Pembelajaran Edisi Reisi*, Cet Ke-20, Jakarta: Rajawali pers,2017
- Benedictus Aditya Kristianto”. Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas Bawah” *Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tinggi Unniversitas Sanata Dharma Yogyakarta* 2017.
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta : kencana, 2016
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Dian Miranda, “Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreativitas Aud,” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1, (2018)
- Effendy et al., “Perancangan Buku Cerita Bergambar Dang Gedunai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun.”

Ferdian Utama, "Pengenalan Aksara Melalui Media" 2, No. 2 (2017): 433–457.

Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, akarta, Bumi Aksara: 2011.

Hendra Adipta Et Al., "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar" (2016): 989–992.

Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: alfabeta. 2011

Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Selatan: GP Press Group, 2012

Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak, (Perkembangan Anak)*, Jakarta: Erlangga, 2007

Jurnal Care, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B DI TK Dharma Wanita Demangan Kota Madium" 5, no. 2 (2018)

Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Management, Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Pembinaan SD dan TK, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010

Khairuzzaman, "Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk"

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012

Lubis, "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain"

- M Qadafi Khairuzzaman, "Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk" 4, no. 1 (2016).
- M. Y Lubis, "MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI BERMAIN" 2, no. 1 (2019).
- Mohammad Ashori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV Wacana Prima, 2007
- Nana Widhianawati, Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Mustikal dan Kinestetik Anak Usia Dini, Edisi Khusus, No 2 Tahun 2011
- Nilawati Tadjuddin, "Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Pandangan Psikologi, Pedagogik, Dan Agama," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018)
- Nurjannah, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan."
- Nuryanti dkk, 2016, Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Senam Ceria, *Jurnal Cakrawala Dini*, Vol 2 No. 5
- Pg- Paud, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Padang, "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN BAHAN SISA" 2, no. 2 (2018)
- Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011
- Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008

Rustika Candra, “pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Lv Sekolah Dasar Islam

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suharsimi arikunto, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta: bumi aksara, 2014

Umi Latifa, Aspek Perkembangan Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya, *Of multidisciplinary Strukdiens*, Vol. 1 No 2 Juli Desember 2017

Universitas Pendidikan Ganesha, “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan” (2013).

Wahid murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang : UM PRESS, 2008

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009

Yuliana Effendy et al., “Perancangan Buku Cerita Bergambar Dang Gedunai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun,” *Universitas Kristen Petra* (2013).